

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 17-20
 ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8232425)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8232425>

Penggunaan Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMA Bhayangkari 1 Medan

Edward Harnjo¹, Eddy Gunawan², Javerson Simamora³, Sri Aprianti Tarigan⁴,
 Erni Dewi Munte⁵

^{1,2,3}Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, ⁴Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis,
⁵Universitas Mandiri Bina Prestasi

Korespondensi : sriapriantitarigan@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu memberikan arahan kepada anak-anak SMA Bhayangkari 1 Medan mengenai manajemen waktu terhadap peningkatan prestasi belajar serta membuka paradigma mengenai dampak buruk media sosial tanpa manajemen waktu yang baik terhadap prestasi belajar. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei ke lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan pihak sekolah, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen di bidang ekonomi. Tim pengabdian memberikan materi tentang Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar di SMA Swasta Bhayangkari 1 Medan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah para siswa belum memahami dengan baik mengenai manajemen waktu dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu para siswa mengaku bahwa lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya untuk mengakses sosial media yang tidak berhubungan dengan pendidikan. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan bagi para siswa bahwa manajemen waktu dalam peningkatan prestasi harus dilakukan sejak dini dan dilakukan dengan disiplin.

Kata Kunci: *Manajemen Waktu, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bahwa sebagai seorang siswa kita dituntut untuk dapat memanajemen waktu yang kita miliki agar lebih produktif. Pengertian manajemen secara umum dapat disimpulkan dari beberapa definisi menurut para ahli. Hal ini karena ada banyak versi definisi manajemen. Misalnya saja manajemen menurut seorang ahli bernama Mary Parker Follet yang mendefinisikan manajemen sebagai seni merampungkan pekerjaan melalui orang lain. Dari definisi tersebut didapati bahwa seseorang yang bertugas sebagai manajer dapat mengarahkan dan mengatur orang lain guna mencapai tujuan organisasi Krisnaldy, Ishak, Purwoko, (2020). Kata manajemen itu sendiri berasal dari kata manage yang artinya adalah mengatur lalu diikuti pada kata waktu itu sendiri yang berarti adalah terdiri atas siang dan malam tersusun dari satuan waktu yang terkecil mulai detik, menit, dan jam, lalu hari, minggu, bulan, tahun dan seterusnya. Jadi Manajemen waktu merupakan bentuk usaha yang memanfaatkan pada tiap bagian dari waktu dilakukan dengan beberapa aktivitas tertentu yang mana telah dilakukan penentuan target dan posisi dalam jangka waktu tertentu untuk suatu aktivitas yang harus sudah diselesaikan. Manajemen waktu yang baik akan menimbulkan produktivitas bagi

siswa. Menurut pendapat saya pribadi, produktivitas disini berbeda dari kata “sibuk”, sibuk bukan berarti waktu yang kita lalui menjadi produktif. Keproduktifan waktu ini akan menampakkan hasil yang nyata sebagai akibat kesibukan kita dan terutama kefokusannya kita jika melakukan suatu pekerjaan. Banyak siswa yang sibuk sekali namun tanpa mereka sadari waktu sibuk mereka itu belum produktif. Mereka hanya menghabiskan waktu untuk hanya sekedar berpartisipasi atau hanya sekedar mencari kesibukan tanpa melakukan kesibukan itu dengan fokus.

Jika melakukan sesuatu dengan lebih fokus maka seseorang bukan hanya siswa pasti waktu yang dihabiskan akan lebih produktif serta bermanfaat bagi dirinya secara langsung atau tidak langsung. Untuk memenuhi setiap rencana atau tugas, keputusan untuk manajemen waktu sangat dibutuhkan, dari beberapa menit, hingga beberapa tahun. Maka dari itu, hal khusus dalam sebuah perencanaan adalah manajemen waktu. Waktu adalah salah satu sumber daya yang tidak bisa direproduksi dan tidak dapat diambil alih. Manajemen waktu di dalam sebuah perencanaan kegiatan merupakan suatu teknik untuk mengatur dan meningkatkan penggunaan waktu secara efektif. Kemampuan untuk fokus dan memprioritaskan sebuah tugas adalah kunci bagi siapapun yang ingin mempertahankan produktivitas di manapun. Masing-masing dari kita tentunya memiliki tugas-tugas yang ingin dan harus dikerjakan dalam beraktivitas sehari-hari. Untuk mencapai target dari tugas-tugas yang dikerjakan, kita harus paham mengenai manajemen waktu.

Manajemen waktu adalah suatu proses untuk melakukan kontrol atas waktu dengan batas tertentu untuk melakukan tugas tertentu. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk merencanakan dan menggunakan waktu semaksimal mungkin. Di masa „normal“, bukan di masa pandemi, waktu anak-anak memang hampir habis di sekolah dengan sistem full day school. Belum lagi ditambah dengan kemacetan saat menuju dan pulang sekolah. Ini akan menyita waktu sehingga menjadi tantangan sulit untuk mengalokasikan waktu ke aktivitas lain. Namun, di masa pandemi, bukan berarti anak-anak terlepas dari padatnnya jadwal sekolah. Sekolah daring dan PR yang harus diselesaikan, plus les-les online, memiliki jumlah waktu yang tidak sedikit juga. Oleh karenanya, menurut Surur & Nadhirin, (2020) siswa perlu menyiasati agar semua manajemen waktu tersebut berjalan seimbang. Siswa bisa menggabungkan beberapa alokasi waktu seperti waktu untuk bersosialisasi sambil aktivitas fisik di ruang terbuka. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen waktu bagi siswa sekolah dasar baik dari segi pendidikan maupun dalam sosialisasi aktifitas di ruang terbuka. Diharapkan agar pemberian sosialisasi ini dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memenajemen waktunya

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu tahap survei yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian dan survei kelokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan pimpinan sekolah, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar. Wikel (2006) mengatakan “perbedaan prestasi belajar disebabkan oleh adanya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal salah satunya adalah cara atau kebiasaan belajar

yang diterapkan oleh individu agar prestasi belajarnya dapat berhasil dengan baik, tentu diperlukan suatu strategi yang baik yaitu dengan cara manajemen waktu dengan sebaik-baiknya, semakin individu dalam melakukan manajemen waktunya dengan baik maka akan semakin baik pula prestasi yang akan diperoleh". Maka dengan individu melakukan usaha cara belajar yang efektif akan mencapai tujuan belajar yaitu tercapainya prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

HASIL DAAN PEMBAHASAN

Pengaruh Antara Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar

Mengacu pada perolehan data riset ini menunjukkan bahwasanya Manajemen waktu memiliki berpengaruh pada hasil belajar dengan nilai t hitung ialah $2.856 > 2,007$ nilai t tabel, sedangkan nilai sig yang didapat ialah $0,006 < 0,05$. Perihal berikut mengungkapkan bahwasanya manajemen waktu memiliki pengaruh pada hasil belajar mahasiswa bimbingan dan konseling universitas cenderawasih. Hasil penelitian berikut senada dari penelitian yang diadakan Novianti (2017) di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar dari Siswa Kelas XII Mata pelajaran Ekonomi termasuk pada kriteria sangat baik dengan presentase 52,6%, maka dari keseluruhan jumlah siswa adalah 114, dan 60 siswa mendapat kategori sangat baik, hal ini dapat dinyatakan siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran ekonomi atau semuanya Diatas KKM.

Berdasarkan kajian di atas maka dapat dipaparkan bahwasannya manajemen waktu dan hasil belajar merupakan dua variabel yang saling mempengaruhi. Di mana seseorang yang memiliki manajemen waktu baik, maka baik pula hasil belajarnya. Manajemen waktu adalah kebijakan yang ditetapkan dalam diri sendiri untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan melakukan sebuah jadwal, dan membuat perencanaan waktu (Nurpitasari et al., 2020). Manajemen waktu adalah sistem untuk membuat keseimbangan mengatur waktu dalam proses dan kegiatan belajar maupun bekerja untuk senang-senang dan beristirahat secara efektif. dengan tidak sadar setiap dari kita telah melakukan beberapa keputusan terkait dengan manajemen waktu. Misalnya menentukan kapan kita akan ke kampus, beribadah, bersantai, belajar di rumah dan lain sebagainya (Juliasari & Kusmanto, 2016).

Hasil belajar merupakan salah satu pencapaian yang diraih oleh mahasiswa setelah melakukan proses belajar mengajar yang berlandaskan dengan suatu pencapaian tujuan dalam pembelajaran itu sendiri (Berutu & Tambunan, 2018). Di dalam Hasil belajar pengetahuan yang di peroleh mahasiswa yang melingkupi dari bidang kognitif, emosional, dan psikomotorik (Aisyah et al., 2018). Hasil belajar di pengaruhi dari beberapa aspek yakni a.) Faktor internal yakni faktor dari individu. Sejumlah faktor yang pengaruhi hasil belajar diantaranya aspek fisik dan psikologis yang meliputi motivasi, sikap, minat, bakat dan kepribadian. b.) Faktor eksternal, yakni sebuah kondisi yang asalnya dari luar individu yang dapat berpengaruh pada hasil belajar, Seperti lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat.

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Perolehan data pada riset ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa bimbingan dan konseling universitas cenderawasih dengan nilai t hitung adalah $3.098 > 2,007$ nilai t tabel, sedangkan nilai sig yang di peroleh adalah $0,003 < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dari Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. Hasil Riset ini selaras dengan Anna Nuryuliani 2017 yang menunjukkan bahwa adanya dampak yang cukup positif dari komunikasi sosial dengan teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa. Berlandaskan hasil data uji hipotesis didapati

thitung (4,750) > t tabel (1,992) dengan ketetapan signifikansi 0,05. Dari hasil paparan di atas maka dapat dideskripsikan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Teman sebaya adalah suatu lingkungan yang memiliki rentang umur atau status yang kurang lebih sama. Teman sebaya biasanya dapat mampu mendukung temannya dalam membangun motivasi belajar bersamaan dengan keadaan yang membantu ketika berada di lingkungan belajar yang sama (Hernita, 2019). Teman sebaya sendiri merupakan pengaruh kuat yang mendorong seseorang dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Sebagai pendorong (rangsangan), dimana pertemanan dalam kelompok tersebut mendapatkan informasi – informasi yang menarik, luar biasa, dan kebahagiaan (Monica, 2020). Keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar ini di pengaruhi teman sebaya yang mana pertemanan dalam kelompok belajar mampu memotivasi, mendorong, mendukung, dan peduli dalam belajar. Hal ini juga di kemukakan oleh Monica (2020) bawah fungsi pertemanan adalah sebagai sahabat, sebagai pendorong, Pendukung, dan pemberi motivasi dan perhatian. Dengan demikian, pengaruh teman sebaya bagi mahasiswa/i yakni terkait dengan proses pertumbuhan menuju kedewasaan serta kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap sebuah tugas yang di berikan dalam aktivitas perkuliahan. Bahkan, melalui pergaulan teman sebaya sangat membantu mahasiswa/i dalam hal bertukar informasi terkait dengan proses perkuliahan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

Pelatihan Manajemen Waktu bagi siswa/siswi SMA Bhayangkari 1 Medan dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Materi dimulai dengan penjelasan tentang sifat waktu, manfaat manajemen waktu serta tips untuk mengelola waktu. Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya skala prioritas serta cara menentukan skala prioritas untuk membuat keputusan tentang peruntukan waktu yang dimiliki oleh masing-masing peserta pelatihan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen mendapat respon yang positif dari peserta. Selama kegiatan, peserta banyak bertanya dan langsung berdiskusi dengan pembicara tentang bagaimana cara mengelola waktu belajar sehingga menjadi efektif. Peserta mengikuti acara sampai selesai dan merasakan manfaat materi yang diberikan.

Referensi

- Endang Sri Astuti dan Resminingsih., (2010). *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 1*. Jakarta: Grasindo
- Hakim, Thursan., (2008). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pusaka Pembangunan Swadaya
- Nusantara Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marc Mancini. 2003. *Time Management*, McGraw-Hill Companies, Inc. United States of America.
- Paridah. 2019. *Pola Pengelolaan Waktu Dan Hasil Belajar Siswa Yang Sekolah Sambil Berkerja*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 8, No 3 (2019): Maret 2019. Universitas Tanjung Pura.
- Risfandi, (2014). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP PS Kartika XX-Kendari*. Universitas Halu Oleo ([Http://ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id)). Diakses pada tanggal 9 Maret 201
- Veta Lidya Delimah Pasaribu, Risza Putri Elburdah, Eko Sudarso, Gina Fauziah. 2019. *Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di SMA*. *Araisyah. Jurnal ABDIMAS Vol. 1, No. 1, Agustus 2019, Hal (84-91)*. Universitas Pamulang